

PENGARUH SUKU BUNGA TERHADAP VOLUME TABUNGAN SIMPEDES NASABAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk. CABANG BULUKUMBA

A.nur Fitrianti¹ Nufadillah Peteransah²

Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
(Fitrianti@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of interest rates on the volume of savings deposits customers at PT. BRI (Persero) Tbk Branch of Bulukumba.

The population in this study is the interest rate and all the amount of savings customers. While the sample used is the interest rate from 2008-2014 and the amount of customer savings for 6 (six) years. Technique of data collecting done by observation, documentation, further analysis technique used is simple regression and correlation technique. The results of this study indicate that there is a very strong relationship and direction between the interest rate with the volume of savings at PT. BRI (Persero) Tbk in the city of Bulukumba with nilia ($r = 0.84$) and the influence of the interest rate on the saving volume is significant, since the tcount (4.2) is greater than the ttable on degrees of freedom 4 (2.13). Hence the hypothesis proposed earlier states that there is a significant influence between the interest rate with the volume of customer savings at PT. BRI (Persero) Tbk Branch Bulukumba for the last 6 (six) years (2008-2014) proved.

Keywords: Interest to Simpedes Savings Volume

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap volume tabungan simpedes nasabah pada PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Bulukumba. Populasi dalam penelitian ini yaitu tingkat suku bunga dan semua jumlah tabungan simpedes nasabah. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu tingkat suku bunga dari tahun 2008-2014 dan jumlah tabungan nasabah selama 6 (enam) tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi, dokumentasi, selanjutnya teknik analisis yang digunakan adalah teknik regresi sederhana dan korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan sangat kuat dan searah antara tingkat suku bunga dengan volume tabungan pada PT. BRI (Persero) Tbk di kota Bulukumba dengan nilia ($r = 0,84$) dan pengaruh tingkat suku bunga terhadap volume tabungan adalah signifikan, karena nilai t_{hitung} (4,2) lebih besar daripada t_{tabel} pada derajat bebas 4 (2,13). Maka hipotesis yang diajukan sebelumnya menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat suku bunga dengan volume tabungan nasabah pada PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Bulukumba selama 6 (enam) tahun terakhir (2008-2014) terbukti.

Kata Kunci : Bunga terhadap Volume Tabungan Simpedes

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seperti yang kita lihat sekarang persaingan perbankan di Indonesia dirasakan semakin kompetitif. Persaingan ini tidak saja terbatas pada keramahan pelayanan, kecepatan, harga dan jenis produk yang ditawarkan tetapi persaingan ini lebih luas lagi pada usaha bank dalam menarik nasabah sebanyak-banyaknya, baik dengan cara memberikan rangsangan berupa hadiah, maupun dengan optimalisasi suku bunga yang tinggi, serta penggunaan fasilitas modern dan canggih yang bertujuan untuk memberikan kepuasan dan kemudahan bagi para nasabah. Salah satu sarana yang mempunyai peran strategis dalam menyetarakan dan menyeimbangkan masing-masing unsur dari Trilogi Pembangunan adalah Perbankan. Peranan yang strategis tersebut terutama disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai suatu wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien, yang berdasarkan demokrasi ekonomi mendukung pelaksanaan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan taraf hidup orang banyak.

Bank mempunyai arti yang sangat penting dalam pembentukan modal baik melalui tabungan maupun penciptaan uang, dimana bank menampung dana dari masyarakat berupa tabungan dan menyalurkannya ke masyarakat yang membutuhkan dana guna tambahan modal dari peningkatan usahanya. Apabila pihak bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka salah satu upaya yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi adalah dengan meningkatkan suku bunga tabungan. Peningkatan bunga tabungan secara otomatis akan pula meningkatkan bunga pinjaman. Namun apabila dana simpanan atau tabungan yang ada semakin banyak sementara permohonan pinjaman sedikit maka bunga simpanan akan turun.

Jumlah Tabungan Simpedes BRI Cabang Bulukumba tahun 2008- 2013.

| Tahun | Suku Bunga (%) | Jumlah Penabung (Orang) | Jumlah Tabungan (dalam Milyar Rupiah) |
|-------|----------------|-------------------------|---------------------------------------|
| 2008 | 9,5 | 11.442 | 110.721 |
| 2009 | 11,5 | 12.528 | 124.820 |
| 2010 | 9 | 12.157 | 120.305 |
| 2011 | 12 | 13.452 | 145.853 |
| 2012 | 11 | 13.014 | 141.357 |
| 2013 | 12,5 | 15.119 | 162.842 |

Sumber : BRI Cabang Bulukumba, Tahun

Berdasarkan data table tersebut, maka dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun terjadi perubahan tingkat suku bunga. Demikian pula dengan jumlah tabungan nasabah mengalami perubahan seiring dengan perubahan tingkat suku bunga tersebut. Melihat hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang pengaruh tingkat suku bunga terhadap volume tabungan nasabah pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Bulukumba.

LANDASAN TEORI

Menurut Undang-undang Pokok Perbankan No.7 tahun 1992 Bab II Pasal 1 ayat 2, menyatakan “Bank adalah badan usaha yang menghimpung dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya ndalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Menurut Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan (2011:2) bahwa “Bank umum adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan penyalur kredit, pelaksana lalu lintas pembayaran, stabilisator moneter, serta dinamisator pertumbuhan perekonomian”. Menurut G.M.Verryn Stuart yang dikutip Martono (2002:20) bahwa :Bank merupakan salah satu usaha lembaga keuangan yang bertujuan memberikan kredit baik dengan alat pembayaran sendiri dengan uang yang diperolehnya dari orang lain dengan jalan mengedarkan alat-alat pembayaran baru berupa uang giral.

Melihat peran lembaga perbankan yang demikian strategis dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, maka terhadap lembaga perbankan perlu senantiasa terdapat pembinaan dan pengawasan yang efektif, dengan didasari landasan gerak yang kokoh agar lembaga perbankan di Indonesia mampu berfungsi secara efisien, sehat, wajar, dan mampu menghadapi persaingan global, mampu melindungi secara baik dana yang dititipkan

masyarakat kepadanya, serta mampu menyalurkan dana masyarakat tersebut ke bidang-bidang yang produktif untuk pencapaian sasaran pembangunan

Dilihat dari jenis dan tugas pokok perbankan di Indonesia menurut Kasmir (2004:32) dibagi tiga jenis bank yaitu :

- a. Bank Umum yaitu bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembangunan.
- b. BPR yakni bank yang hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan bank.
- c. Bank Devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.

Berdasarkan kegiatan usaha yang dijalankan menurut Kasmir (2004:37) maka tugas-tugas bank umum sebagai berikut :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan Giro, Deposito berjangka, Sertifikat Deposito, Tabungan, dana atau bentuk lainnya yang dipersamakan.
- b. Memberikan kredit.
- c. Menerbitkan surat pengakuan utang.
- d. Membeli, menjual dan meminjam atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.
- e. Menerima pembayaran dan tagihan atau surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau pihak ketiga.
- f. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.

Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh bank menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan (Sunariyah, 2004:92) adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat
2. Memberikan kredit
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
 - a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diaksep oleh bank
 - b. Surat pengakuan utang
 - c. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
 - d. Obligasi

- e. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun
 - f. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 tahun
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah
 6. Menempatkan dana pada, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
 7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga
 8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga
 9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak (custodian)
 10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
 11. Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
 12. Melakukan kegiatan anjak piutang (factoring), kartu kredit dan kegiatan wali amanat (trustee)
 13. Menyediakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
 14. Melakukan kegiatan lain misalnya kegiatan dalam valuta asing, melakukan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, dan asuransi; dan melakukan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit.
 15. Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang

menurut Lapoliwa dan Kuswandi (2000:121), memberikan batasan bahwa “bunga adalah sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.” Selanjutnya Lapoliwa dan Daniel (2000:121) menyatakan bahwa bunga adalah harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh simpanan).Krugman dan Maurice (2001:50) mengemukakan bahwa suku bunga

adalah jumlah sewa atau imbalan yang diterima seseorang atas kesediannya meminjamkan sejumlah uang dalam waktu tertentu.

Adapun jenis suku bunga yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. *Flate Rate*

Flate Rate merupakan perhitungan suku bunga yang tetap setiap periode, sehingga jumlah angsuran (cicilan) setiap periode pun tetap sampai pinjaman tersebut lunas. Perhitungan jenis suku bunga model ini adalah dengan mengalikan % bunga per periode dikali dengan pinjaman.

b. *Sliding Rate*

Merupakan perhitungan suku bunga yang dilakukan dengan mengalikan % tase suku bunga per periode dengan sisa pinjaman, sehingga jumlah suku bunga yang dibayar debitur semakin menurun, akibatnya angsuran yang dibayarpun menurun jumlahnya.

c. *Floating Rate*

Merupakan perhitungan suku bunga yang dilakukan sesuai dengan tingkat suku bunga pada bulan yang bersangkutan. Dalam perhitungan model ini suku bunga dapat naik, turun atau tetap setiap periodenya. Begitu pula dengan jumlah angsuran yang dibayar sangat tergantung dari suku bunga pada bulan yang bersangkutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Nasabah PT. BRI (Persero) bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap volume tabungan simpedes nasabah pada PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Bulukumba. Populasi dalam penelitian ini yaitu tingkat suku bunga dan semua jumlah tabungan simpedes nasabah. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu tingkat suku bunga dari tahun 2008-2014 dan jumlah tabungan nasabah selama 6 (enam) tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi, dokumentasi, selanjutnya teknik analisis yang digunakan adalah teknik regresi sederhana dan korelasi.

$$Y = a + Bx$$

Dimana Y = Variabel terikat (tabungan simpedes nasabah)
 X = Variabel bebas (tingkat suku bunga tabungan simpedes)
 a = Nilai konstan
 b = Koefien arah regresi

Harga a dihitung dengan rumus : $a = \bar{Y} - b.\bar{X}$

$$\text{Harga b dihitung dengan rumus : } b = \frac{n.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n.\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk menguji signifikan koefisien r maka dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{xy} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : t = Nilai t yang dihitung selanjutnya disebut _{hitung}

r = Koefisien Koerelasi

n = Banyaknya pasangan/jumlah anggota sampel.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Suku Bunga Simpanan (Tabungan simpedes) pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Bulukumba Tahun 2008-2013.

| Tahun | Volume SIMPEDES | Suku Bunga SIMPEDES (%) | Perkembangan Suku Bunga SIMPEDES | |
|-----------|-----------------|-------------------------|----------------------------------|--------|
| | (Milyar Rupiah) | | Jumlah | % |
| 2008 | 110.720 | 9,5 | - | - |
| 2009 | 124.820 | 11,5 | 2 | 21,05 |
| 2010 | 120.305 | 9 | -2,5 | -21,74 |
| 2011 | 145.853 | 12 | 3 | 33,33 |
| 2012 | 141.357 | 11 | -1 | -8,33 |
| 2013 | 162.842 | 12,5 | 1,5 | 13,64 |
| Jumlah | 805.897 | 65,5 | 3 | 37,95 |
| Rata-rata | 134.316,16 | 10,92 | 0,6 | 7,59 |

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Bulukumba,

Tabel memperlihatkan bahwa suku bunga selama lima tahun terakhir mengalami perkembangan yang berfluktuasi, dimana suku bunga terendah pada tahun 2010 adalah sebesar 9% per tahun dan suku bunga tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 12,5% per tahun. Sehingga apabila dirata-ratakan selama enam tahun terakhir (tahun 2008 – 2013), maka suku bunga tabungan sebesar 10,92% per tahun.

Perkembangan Jumlah Penabung Produk BRI Simpedes pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Bulukumba.

| Tahun | Jumlah Penabung (Orang) | Perkembangan | |
|-----------|----------------------------|--------------|--------|
| | | Jumlah | % |
| 2008 | 11.442 | - | - |
| 2009 | 12.528 | 1.086 | 9,49 |
| 2010 | 12.157 | (371) | (2,96) |
| 2011 | 13.452 | 1.295 | 10,65 |
| 2012 | 13.014 | (438) | (3,25) |
| 2013 | 15.119 | 2.105 | 16,17 |
| Jumlah | 77.712 | 3.677 | 30,1 |
| Rata-rata | 12.952 | 735 | 6,02 |

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Bulukumba

Tabel memperlihatkan jumlah penabung produk BRI Simpedes selama enam tahun terakhir (tahun 2008 – 2013). Dari Tabel tampak bahwa jumlah penabung mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2012 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2011. Sedangkan jumlah seluruh nasabah atau penabung produk BRI Simpedes sebesar 77.712 nasabah atau rata-rata pertahunnya jumlah nasabah sebesar 12.952 penabung (6,02%) atau dengan tingkat perubahannya sebesar 3.677 penabung. Penyebab naik turunnya jumlah penabung diantaranya adalah tingkat pendapatan masyarakat berfluktuasi, perubahan suku bunga serta selera masyarakat pada produk tabungan bank berubah-ubah.

Perkembangan Voleme Tabungan BRI Simpedes pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Bulukumba.

| Tahun | Volume Tabungan (Milyar Rupiah) | Perkembangan | |
|-----------|------------------------------------|--------------|--------|
| | | Jumlah | % |
| 2008 | 110.721 | - | - |
| 2009 | 124.820 | 14.099 | 12,74 |
| 2010 | 120.305 | (4.515) | (3,62) |
| 2011 | 145.853 | 25.548 | 21,24 |
| 2012 | 141.357 | (4.496) | (3,09) |
| 2013 | 162.842 | 21.485 | 15,20 |
| Jumlah | 805.897 | 52.121 | 42,47 |
| Rata-rata | 134.316,16 | 10.424,2 | 8,49 |

Sumber : PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Bulukumba

Jumlah Suku Bunga dan Volume Tabungan Simpedes pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Tahun 2008 – 2013

| Tahun | X (%) | Y (Milyar Rp) | X ² | Y ² | XY |
|-----------|-------|---------------|----------------|-------------------|--------------|
| 2008 | 9,50 | 110.721 | 90,25 | 12.259.139.841 | 1.051.849,5 |
| 2009 | 11,50 | 124.820 | 132,25 | 15.580.032.400 | 1.435.430 |
| 2010 | 9,00 | 120.305 | 81,00 | 14.473.293.025 | 1.082.745 |
| 2011 | 12,00 | 145.853 | 144,00 | 21.273.097.609 | 1.750.236 |
| 2012 | 11,00 | 141.357 | 121,00 | 19.981.801.449 | 1.554.927 |
| 2013 | 12,50 | 162.842 | 156,25 | 26.517.516.964 | 2.035.525 |
| Jumlah | 65,50 | 805.897 | 724,75 | 110.084.881.288 | 8.910.712,5 |
| Rata-rata | 10,91 | 134,31 | 120,79 | 18.347.480.204,66 | 1.485.188,75 |

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan rumus tersebut maka dapatlah dimasukkan masing-masing variabel tersebut, selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh suku bunga simpanan (X) terhadap volume tabungan (Y), maka dapat dilihat dari analisis berikut :

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{6(8.910.712,5) - (65,5)(805.897)}{6(724,75) - (65,5)^2} \\
 &= \frac{53.464.275 - 52.786.253,5}{4.348,5 - 4.290,25} \\
 &= \frac{678.021,5}{58,25} \\
 &= 11.639,85 \\
 a &= 134.316,16 - 11.639,85(10,92) \\
 &= 134.316,16 - 127.107,16 \\
 &= 7.209
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 7.209 + 11.639,85X$. Dari persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa suku bunga berpengaruh positif terhadap tabungan simpedes. Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa koefisien b sebesar 11.639,85, maksudnya setiap penambahan suku bunga satu satuan akan mengakibatkan kenaikan volume tabungan simpedes sebesar Rp. 11.639,85 milyar. Berdasarkan hasil analisis berikut, diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,84. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa suku bunga simpanan (X) berkorelasi positif dengan volume tabungan simpedes (Y) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bulukumba.

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 r &= \frac{6(8.910.712,5) - (65,5)(805.897)}{\sqrt{6(724,75) - (65,5)^2 \times 6(110.084.881.288) - (805.897)^2}} \\
 &= \frac{53.464.275 - 52.786.253,5}{\sqrt{(4.348,5 - 4.290,25)(660.509.287.728 - 649.469.974.609)}} \\
 &= \frac{678.021,5}{\sqrt{(58,25)(11.039.313.119)}} \\
 &= \frac{678.021,5}{\sqrt{643.039.989.181,75}} \\
 &= \frac{678.021,5}{801.897,74} \\
 &= 0,84
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kebermaknaan koefisien korelasi dalam rangka pengujian hipotesis digunakan analisis statistik uji-t. Hipotesis yang diajukan adalah $H_0 : \rho = 0$ melawan $H_1 : \rho \neq 0$. Kriteria pengujian tolak H_0 dan sebaliknya terima H_1 jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji statistik melalui uji-t dapat dilihat pada analisis berikut:

$$\begin{aligned}
 t_o &= \frac{0,84 \sqrt{6-2}}{\sqrt{1-0,84}} \\
 &= \frac{0,84 \sqrt{4}}{\sqrt{0,16}} \\
 &= \frac{0,84 \times 2}{0,4} \\
 &= \frac{1,68}{0,4} \\
 &= 4,2
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui besarnya kontribusi suku bunga terhadap volume tabungan simpedes dapat dilihat pada besarnya nilai koefisien determinasi (r^2). Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai r^2 sebesar $(0,84^2)$ atau $(0,82)$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 82% variasi volume tabungan simpedes pada PT. BRI Cabang Bulukumba ditentukan oleh suku bunga yang dapat dijelaskan melalui persamaan regresi

$\hat{Y} = 7.209 + 11.639,85X$. Sedangkan sisanya sebesar 18% ditentukan oleh variabel lain atau faktor lain yang tidak diteliti.

PENUTUP

Simpulan

Perkembangan suku bunga tabungan simpedes pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Bulukumba berfluktuasi, dengan tingkat suku bunga terendah pada tahun 2010 sebesar 9% dan suku bunga tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 12,5%, dan rata-rata peningkatan selama 6 tahun terakhir (2008-2013) sebesar 10,92% per tahun.

Perkembangan volume tabungan simpedes mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2012 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2011. Jumlah seluruh nasabah atau penabung produk BRI Simpedes sebesar 77.712 nasabah atau rata-rata pertahunnya jumlah nasabah sebesar 12.952 penabung (6,02%) atau dengan tingkat perubahannya sebesar 3.677 penabung. Suku bunga berpengaruh positif secara signifikan terhadap volume tabungan simpedes. Maksudnya bahwa apabila tingkat suku bunga naik maka volume tabungan simpedes juga meningkat. kontribusi suku bunga terhadap peningkatan volume tabungan simpedes sebesar 82% dan sisanya 18% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

SARAN

Sebelum penentuan berapa besar jumlah suku bunga tabungan, sebaiknya PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Bulukumba melihat peluang pasar dan kebijakan yang telah digariskan oleh pimpinan pusat. Di samping produk yang sudah ada (BRI Simpedes), sebaiknya bank mencari model atau alternatif produk tabungan yang berbeda dengan produk BRI Simpedes atau kalau perlu perusahaan membuat produk yang lebih baik lagi dari produk sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Abdurahman. 2003. *Ekonomi Keuangan dan Perbankan*. Jakarta. PT Granmedia Pustaka Utama.
- Cooper. Donal T, Emory. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Terjemahan Elier G Sitompul. Jilid 1. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan. 2011. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Jusuf. 2004. *Panduan Dasar untuk Account Aofficer*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Kasmir.2004. *Dsasar-dasar Perbankan*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Krugman, Maurice. 2001. *Uang dan Perbankan*. Jakarta Penerbit Erlangga.
- Lapoliwa, N dan Daniel S. Kuswandi. 2000. *Akuntansi Perbankan*. Institut bankir Indonesia.
- . 2000. *Akuntansi Transaksi Bank dan Valuta Rupiah*. Jakarta. Institut bankir Indonesia.
- Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Liannya*. Yogyakarta. Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi.
- Sugiyono. 2000. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. CV Alfabeta.
- . 2000. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung. CV Alfabeta.
- . 2000. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. CV Alfabeta.
- Sunariyah. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- . 2004. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Umar. 2003. *Riset Akuntansi*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama .